

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan uraian mengenai hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan perusahaan dari laporan keuangan perusahaan dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut, didasarkan pada perhitungan rasio. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual serta sifat-sifat populasi tertentu.⁷¹ Penelitian kuantitatif yaitu prosedur penelitian yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Langkah terhadap analisis kuantitatif pada penelitian ini melakukan peninjauan kembali terhadap data-data pada laporan keuangan perusahaan sehingga laporan keuangannya dapat dipertanggung jawabkan.⁷²

Dari pengertian diatas di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian deskriptif kuantitatif yaitu prosedur penelitian menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka yang memberikan gambaran secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta yang aktual serta sifat-sifat populasi tertentu. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis, dari hasil analisis akan disajikan dan diberikan pembahasan. Setelah diberikan

⁷¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).. Hal 13

⁷² Ibid Hal 14

pembahasan maka selanjutnya dapat disimpulkan. Penelitian ini mengambil data yaitu dari KSPPS ALFA NUSA BARRU berupa laporan keuangan perusahaan periode 2018 sampai dengan 2022 yang dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang diperlukan untuk memperoleh informasi dalam mengambil kesimpulan.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau dikatakan *Field Research* yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi status sosial , individu, kelompok, Lembaga dan masyarakat⁷³. Desain dari penelitian ini adalah *field reaserch* dimana yang penelitian dilakukan secara wawancara langsung ke pengelola KSPPS Alfa Nusa Barru. Desain Penelitian ini juga meliputi dokumentasi, yang artinya informasi dapat diperoleh dari buku, dokumen, maupun laporan,⁷⁴ dan yang diteliti yaitu laporan keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. Subjek penelitian banyak berkaitan dengan sumber data penelitian diperoleh.⁷⁵ Penelitian ini menggunakan subjek yaitu KSPPS Alfa Nusa Barru.

⁷³ Hasan Usman. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta ; Bumi Aksara, Hal 5

⁷⁴ Sugiyono. 2015. *Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Jakarta : Airlangga. Hal 329

⁷⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian. Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press 2011). Hal 61

Objek penelitian adalah sifat dari suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Sifat yang dimaksud berupa sifat kuantitas, pandangan penilaian, dan bisa berupa proses.⁷⁶ Penelitian ini menggunakan objek yaitu laporan keuangan pada KSPPS Alfa Nusa Barru tahun 2018 sampai 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena memiliki tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁷⁷. Penelitian ini menggunakan teknik data dokumenter dengan metode pengumpulan bahan dokumen atau dokumentasi. Teknik data dokumenter merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam (film dan gambar/foto).⁷⁸

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini digunakan analisis data Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 mei 2006 tentang

⁷⁶ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pandiva Bu (Yogyakarta, 2016). Hal 58

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).. Hal 296

⁷⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian. Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press.2011) Hal 85

Pedomaan Penilaian Koperasi Berprestasi Atau Koperasi *Award* adalah sebagai berikut.

1. Rasio Rentabilitas

a. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara sisa hasil usaha dengan pendapatan yang dimiliki, dengan rumus sebagai berikut⁷⁹

$$NPM : SHU / \text{Pendapatan dikali } 100\%$$

Kriteria	Standar
Baik Sekali	Lebih dari 15 %
Baik	10% - 15%
Cukup Baik	5% - 10%
Kurang Baik	1% - 5%
Tidak Baik	Kurang dari 1%

b. Pengembalian Aset (*Return On Assets* / ROA)

Pengembalian Aset (*Return On Asset* /ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode. Digunakan rumus sebagai berikut.⁸⁰

⁷⁹Paryanti and Rafika Zein, “Analisis Kinerja Keuangan Pada KSPPS BMT Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur,” *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 2018.. Hal 9

⁸⁰ Paryanti and Zein. ‘Analisis Kinerja Keuangan Pada KSPPS BMT Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur’, *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 2018Hal 9

ROA : SHU /Total Aset dikali 100%

Kriteria	Standar
Baik Sekali	Lebih dari 10 %
Baik	7% - 10%
Cukup Baik	3% - 7%
Kurang Baik	1% - 3%
Tidak Baik	Kurang dari 1%

2. Rasio Likuiditas

a. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Dengan rumus sebagai berikut⁸¹

Cash Ratio : (Kas+Bank) /Kewajiban Lancar dikali 100%

Kriteria	Standar
Baik Sekali	10% - 15%
Baik	16% - 20%
Kurang Baik	21% - 25%
Tidak Baik	Kurang dari 10% atau lebih dari 25%

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aset lancar. Dengan rumus sebagai berikut.⁸²

⁸¹ (Paryanti & Rafika Zein, 2018) Analisis Kinerja Keuangan Pada KSPPS BMT Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur . Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan Hal 7

⁸² Ibid hal 8

Current Ratio : Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar dikali 100%

Kriteria	Standar
Baik Sekali	200% - 250%
Baik	175% - 200%
Cukup Baik	150% - 175%
Kurang Baik	125% - 150%
Tidak Baik	Kurang dari 125%

3. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai indikasi antara hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Digunakan rumus sebagai berikut.⁸³

Debt to Equity Ratio : Total Hutang / Modal Sendiri

Kriteria	Standar
Baik Sekali	Kurang dari 70 %
Baik	70% - 100%
Cukup Baik	100% - 150%
Kurang Baik	150% - 200%
Tidak Baik	Lebih dari 200%

Data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder dari KSPPS Alfa Nusa Barru yaitu profil dan laporan keuangan periode 2018 sampai dengan 2022 serta dokumentasi.⁸⁴

⁸³ Ibid Hal 9

⁸⁴ Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) Hal 40

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data dalam hal ini yaitu memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.⁸⁵

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis Kuantitatif menggunakan rasio keuangan antara lain rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Berikut ini merupakan langkah-langkah melakukan analisis laporan keuangan.

1. Membandingkan hasil rasio sekarang dengan rasio-rasio tahun sebelumnya pada KSPPS Alfa Nusa Barru yang dihitung dengan menggunakan rasio Rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.
2. Membandingkan perubahan-perubahan rasio tersebut dari tahun ke tahun untuk menilai Kinerja Keuangan perusahaan yang ditinjau dari laporan keuangan pada KSPPS Alfa Nusa Barru.
3. Memberikan kesimpulan mengenai tendensi atau kecenderungan Kinerja Keuangan perusahaan yang ditinjau dari laporan keuangan berdasarkan hasil analisis laporan keuangan KSPPS Alfa Nusa Barru

⁸⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian. Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press.2011) Hal 92